

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi industri keuangan syariah memang masih kecil jika dibandingkan dengan dominasi industri keuangan konvensional. Namun, tidak bisa dipungkiri tingkat pertumbuhannya amat pesat terbukti dengan pembentukan lembaga-lembaga keuangan Islam di berbagai Negara yang secara umum berbentuk bank Islam Komersial dan lembaga investasi, sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 miliar¹ dan terbukti tetap eksis kendati dihantam krisis moneter, beberapa tahun lalu hingga tahun 2009. Hal yang cukup menggembirakan bahwa ragam bisnis berbasis ekonomi syariah pun bertambah luas. Bukan hanya bidang perbankan, tapi juga memasuki wilayah asuransi, pasar modal, saham, pegadaian, dan lain-lain. Menilik kian luas dan beragamnya pola bisnis berbasis perekonomian syariah, maka aspek perlindungan hukum menjadi penting diupayakan keberadaanya.

Sebagaimana diketahui, para pelaku dan pengguna ekonomi syariah harus menjalankan kegiatannya berdasarkan syariah. Pola hubungan yang didasarkan pada keinginan untuk menegakan sistem syariah diyakini sebagai pola hubungan yang kokoh antar bank dan nasabah serta industri dan konsumen. Bila pun terjadi perselisihan pendapat, baik dalam penafsiran maupun dalam pelaksanaan isi perjanjian, kedua pihak akan berusaha menyelesaikan secara musyawarah. Meski demikian, masih ada kemungkinan perselisihan itu tidak dapat diselesaikan secara musyawarah. Kemungkinan seperti ini kian besar, terlebih dalam kehidupan dunia ekonomi syariah yang kian beragam.²

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian berkaitan dengan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah telah banyak dilakukan. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerja

¹ Soemitra Andri, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 63.

² Dadan Muttaqien, “*Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*”, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2008), hal. 4-5.

sama dengan beberapa lembaga penelitian yang berusaha untuk memetakan potensi ekonomi dan pola sikap/ preferensi dari pelaku ekonomi dan jasa Bank Syariah. Selain itu juga untuk mempelajari karakteristik dan perilaku dari kelompok masyarakat pengguna dan calon pengguna jasa perbankan syariah sebagai dasar penetapan strategi sosialisasi dan pemasaran bagi bank-bank syariah. Penelitian tersebut dilakukan di seluruh pulau jawa dengan mengambil sampel di beberapa kabupaten dan kotamadya, yang dibagi menjadi tiga wilayah penelitian: Jawa Barat, Jawa Tengah/DIY dan Jawa Timur.

Dari penelitian tersebut terungkap bahwa 95% responden berpendapat bahwa sistem perbankan penting dan di butuhkan dalam mendukung kelancaran transaksi ekonomi. Penelitian tersebut juga merupakan bahwa kesan umum yang di tangkap oleh masyarakat tentang Bank Syariah adalah (1) Bank Syariah identic dengan sistem bagi hasil (2) Bank syariah adalah bank yang Islami. Namun berdasarkan survey yang dilakukan wilayah Jawa Barat 8,1% responden yang menyatakan bahwa Bank syariah secara eksklusif hanya khusus untuk umat Islam. Selain itu juga terungkap bahwa pengetahuan masyarakat tentang sistem perbankan syariah relative tinggi. Meskipun demikian pemahaman mengenai keunikan produk/jasa Bank Syariah secara umum masih rendah. Faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah untuk masyarakat Jabar dan Jatim lebih didominasi oleh faktor kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi bank pusat kegiatan. Sedangkan untuk masyarakat Jateng faktor pertimbangan agama adalah motivator penting untuk mendorong penggunaan jasa Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan di Jabar mengungkapkan bahwa masyarakat non nasabah yang diberi penjelasan tentang produk/jasa Bank Syariah sebagian mempunyai kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah karena faktor pelayanan yang kurang baik atau keraguan terhadap konsistensi penerapan prinsip syariah.³

Pandangan atau persepsi kalangan masyarakat, adalah sebagai berikut : penelitian di salah satu BMT di kota Banjarmasin menyebutkan bahwa BMT mempunyai andil yang sangat besar bagi pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil. Keberadaan BMT di kota Banjarmasin sangat dirasakan oleh nasabahnya terutama dalam hal membantu

³ Amir Mualim, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*”, Jurnal, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2003, hal. 22-23.

pembiayaan modal usaha dan meningkatkan penghasilan. Kualitas hidup masyarakat yang menjadi mitra BMT semakin membaik.

Selain itu, penelitian yang berjudul Penerimaan masyarakat atas keberadaan BMT MUI dilihat dari perilaku anggotanya di Sleman Yogyakarta, mendukung hasil penelitian di atas. Penerimaan masyarakat terhadap keberadaan BMT MUI, meskipun ada sebagian kecil masyarakat yang belum bias menerima sepenuhnya, secara umum dapat dikategorikan baik, baik terhadap prinsip yang dianutnya, konsep dasar, maupun terhadap fasilitas dan pelayanannya.

Penelitian tersebut yang jumlah respondennya 80 orang menyebutkan bahwa masyarakat mengenal BMT (37 orang) berasal dari BMT langsung, 2 orang dari koran atau selebaran promosi, 22 orang dari teman dan 4 orang dari saudara. Lebih dari sekitar 47% responden menyatakan setuju dengan Visi dan Misi BMT, 38% yang lain menyatakan setuju. Terhadap prinsip menghindari riba, 43,75% sangat setuju dan 45% setuju terhadap sistem jual beli dan bagi hasil, 45% menyatakan sangat setuju, 37,5% menyatakan setuju. Terhadap produk BMT 27,5% menyatakan sangat setuju, 48,75% setuju. Artinya rata-rata responden setuju.⁴

Penelitian di Magelang, menyatakan bahwa persepsi atau pandangan terhadap lembaga keuangan syariah adalah mampu menjadi alternatif lembaga keuangan konvensional. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa masyarakat memilih lembaga keuangan syariah sebagai mitra adalah karena menerapkan syariah (40%), sedangkan sisanya memberikan klausul akan memilih kalau didukung oleh profesionalitas yang sebanding dengan bank-bank konvensional. Dari 150 responden, 72% (41 responden) menyatakan setuju atas keberadaan BMT charisma di kota Magelang.⁵

Kebijakan pemerintah tentang lembaga keuangan syariah pada masa Orde Baru dilatarbelakangi oleh politik akomodasi, yaitu terakomodasinya para elit santri ke dalam struktur negara. Hal tersebut dimanfaatkan oleh para elit santri untuk melontarkan gagasan dan pikirannya sehingga melahirkan salah satunya adalah perbankan syariah. Faktor pendorong proses terbentuknya kebijakan-kebijakan lembaga keuangan syariah

⁴ *Ibid*, hal. 23.

⁵ *Ibid*, hal. 23-24.

adalah adanya dukungan dari penentu kebijakan, masyarakat perbankan, sosio-kultural dan yuridis. Adapun faktor penghambatnya adalah pembuat kebijakan yang tidak aspiratif, kepercayaan masyarakat terhadap bank konvensional masih tinggi, kurangnya sumber daya manusia dan sosialisasi. Di era reformasi, banyak undang-undang yang lahir untuk mendukung pengembangan lembaga keuangan syariah.⁶

Berdasarkan atas uraian penjelasan di atas maka lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat, masyarakatpun merasa terbantu dan sangat setuju dengan adanya lembaga keuangan syariah ini, begitupun dengan pemerintah yang semakin membantu dengan di buatnya undang-undang untuk lembaga keuangan syariah tersebut dengan ini penulis melakukan penelitian bertujuan untuk melihat minat dari para alumni program studi ekonomi islam tersebut untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dengan berkembang pesatnya lembaga keuangan syariah saat ini.

Di sisi lain mahasiswa program studi ekonomi islam merupakan sasaran penelitian karena mahasiswa tersebut yang mendalami tentang ekonomi islam, dan diantaranya lembaga keuangan syariah, di sisi lain latar pendidikan pun berpengaruh dalam mencari pekerjaan, karena dengan keterbiasaan ataupun keahlian yang di alami itu berpengaruh dimana kesesuaian jurusan yang pernah di ambil bisa membantu dalam halnya bekerja, kesesuaian latar belakang pendidikanpun bisa berpengaruh, dan kebanyakan dari para alumnus memilih untuk bekerja dibandingkan dengan melanjutkan jenjang pendidikannya, Universitas Islam Indonesiapun merupakan Universitas paling tua di Indonesia, yang banyak menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, dan mempunyai nilai lebih.

Di lihat dari jumlah keseluruhan alumni Program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sampai saat ini secara keseluruhan data alumni sudah berjumlah sampai 289 alumni, kemudian disaat mendapat tugas kampus untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, melalui perbincangan ketika berada di tempat magang bahwasanya yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah tidak banyak lulusan dari program studi Ekonomi Islam ataupun Perbankan Syariah, dari perbincangan tersebut penulis mendapatkan permasalahan yang secara umum lulusan dari program studi Ekonomi Syariah ataupun

⁶ Itang, “*Kebijakan Pemerintah Tentang Lembaga Keuangan Syariah Era Reformasi*”, jurnal, Banten : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2014.

Perbankan Syariah tidak banyak yang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, dan secara khususnya pada program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang bekerja di Lembaga Keuangan Syariah apa yang menjadi faktor-faktor yang mendasari pada alumni Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Dari adanya fenomena diatas, maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh alumni program studi Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui secara mendalam dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA UNTUK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah, maka perlu di rumuskan pokok masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi mempengaruhi alumni program studi Ekonomi Islam UII untuk memilih bekerja di lembaga keuangan syariah?
2. Faktor apa yang paling dominan terhadap keputusan dari alumni program studi Ekonomi Islam UII untuk memilih bekerja di lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di rumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang dapat di capai dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor latar belakang pendidikan, sosial, spiritual, dan motivasi mempengaruhi alumni program studi ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor mana yang lebih dominan yang mempengaruhi alumni program studi ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini menambah informasi bagi Akademisi sebagai bahan evaluasi serta sebagai tambahan keilmuan secara tertulis demi peningkatan pembelajaran dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Alumni

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi alumni untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian atau jurusannya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini diperoleh dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu baik berupa skripsi, tesis, riset, jurnal, dan buku. Memang sudah banyak yang telah membahas mengenai judul skripsi ini dari berbagai aspek, diantaranya yaitu:

1. Dalam skripsi yang dilakukan oleh saudara Ahmad Sariffulah 2015 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "*Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Untuk Berkarier Dalam Bidang Perbankan Syariah*". Penelitian ini menjelaskan persoalan kurangnya sumber daya manusia di bank syariah yang berasal dari lulusan studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Sangat mengherankan karena universitas dan institut yang membuka jurusan perbankan syariah sudah lumayan banyak. Kurangnya sumber daya manusia yang kaffah ini, apakah disebabkan oleh minat yang dimiliki para calon sumber daya manusia itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat para alumni perbankan syariah ketika masuk ke dunia kerja atau setelah selesai menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Sehingga dari hasil analisis penelitian, dapat

memberikan pengetahuan dan gambaran minat para alumni untuk bekerja diperbankan syariah Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reserach) yang bersifat kualitatif. Lokasi penelitian berada di IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah minat sarjana perbankan syariah dan yang menjadi objek penelitian adalah para sarjana perbankan syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket tertutup. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Melalui teknik analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan penjelasan dan gambaran mengenai minat sarjana perbankan syariah untuk berkarier diperbankan syariah, sebagai berikut: Pertama: Minat sarjana perbankan syariah untuk berkarier di perbankan syariah menurun, hal ini di karenakan, 1) persaingan yang ketat, 2) lowongan kerja yang tidak sesuai harapan, 3) kontrak yang kurang memuaskan, 4) pengalaman yang masih kurang, 5) mental yang masih lemah, 6) kemampuan khususnya softskill yang kurang, dan 7) kegigihan dan kemauan untuk bekerja di perbankan syariah yang kurang. Namun menurunnya minat ini bukan berarti mereka menganggur tetapi memilih lapangan kerja lain, seperti: 1) berwirausaha, 2) melanjutkan pendidikan ke strata 2, dan 3) bekerja di lembaga non-perbankan lainnya Kedua: Metode dan prasarana yang diterapkan saat kuliah dinilai oleh para sarjana kurang maksimal, mereka menyarankan perbaikan dalam beberapa aspek, yaitu: 1) memperbanyak kerjasama dengan pihak bank syariah melalui seminar-seminar sehingga mahasiswa bisa menjalin koneksi dengan pihak bank syariah, 2) menambah ekstrakurikuler tentang perbankan syariah, dan 3) memperbanyak praktek ketimbang teori dengan cara menambah waktu magang, praktik komputer lebih sering, dan praktik menghitung uang manual ataupun dengan mesin.⁷

2. Dalam Skripsi yang di susun oleh Muhammad Azmi, mahasiswa jurusan Perbankan syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin yang berjudul ***“Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”***. Menjelaskan tentang Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis mengenai banyaknya pegawai di lembaga

⁷ Ahmad Sariffulah, *“Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Untuk Berkarier Dalam Bidang Perbankan Syariah”* skripsi, Banjarmasin : Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015.

keuangan syariah yang tidak memahami hukum ekonomi syariah serta berdasarkan fakta yang menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah, terutama pada level menengah dan atas, adalah jebolan dari lembaga keuangan konvensional dengan berbagai motif. Diperkirakan 70 % karyawan khususnya bank syariah saat ini berasal dari bank konvensional dan latar pendidikan nonsyariah. Santri dianggap memiliki memiliki dasar-dasar ilmu kesyariahan yang penting dalam aktifitas ekonomi khususnya lembaga keuangan syariah. Dasardasar ilmu kesyariahan yang dimiliki oleh para santri akan lebih baik jika diaplikasikan dalam bentuk pekerjaan yang sesuai dengan ajaran islam tersebut. Lembaga keuangan syariah berjalan dengan pengoperasian yang syariah pula jika pihak pekerja atau karyawan yang bekerja dalam sistem operasionalnya adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami ilmu kesyariahan atau lebih khususnya fikih muamalah (hukum ekonomi syariah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dan faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (Field Research), sampel diambil dengan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini purposive sampling yang diambil adalah: Santri yang berada di kelas III Aliyah yang mengikuti pelajaran formal (negeri disamping pendidikan diniyah), jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan santri yang memahami hukum fikih muamalat dan mengetahui tentang Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dari sepuluh informan yang penulis wawancarai menghasilkan temuan sebagai berikut: Bahwa tiga (3) informan menyatakan berminat dan tujuh (7) orang informan menyatakan tidak berminat. Mayoritas santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru tidak berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Faktor yang mempengaruhi minat santri Al-Falah Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syariah adalah faktor emosional, faktor motif sosial, dan faktor kebutuhan.⁸

⁸ Muhammaf Azmi, *“Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru Bekerja di Lembaga Keuangan*

3. Dalam skripsi yang di lakukan oleh saudari Ermin Tri Setyawati (11390051) mahasiswi Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kali Jaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah***” penelitian ini menjelaskan variabel motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsti, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasisa, dan persoanalitas terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Sedangkan pengujian secara parsial hanya variabel motivasi intristik, motivasi spiritual, dan nilai-nilai sosial yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah.⁹
4. Dalam skripsi yang di lakukan oleh saudari Tita Merisa Rahmawati (C2B606051) mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang berjudul “***Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang)***” penelitian ini menjelaskan tentang banyaknya jumlah tenaga kerja di Kota Semarang yang belum tertampung oleh lapangan pekerjaan yang tersedia dalam negeri khususnya di Kota Semarang, yang mengakibatkan pengangguran terbuka meningkat tiap tahunnya (data BPS tahun 2004-2008). Tenaga kerja yang belum dapat tertampung di dalam negeri (khususnya Kota Semarang), dapat mencari pekerjaan di luar daerah asal (dalam negeri), jika di luar daerah asal (dalam negeri) masih belum dapat menampung, maka alternatif lainnya adalah bekerja ke luar negeri. Dimana jumlah tenaga kerja yang bekerja di luar negeri asal Kota Semarang masih belum maksimal, dan kesempatan untuk bekerja ke luar negeri masih begitu besar (Kota Semarang sebesar 120 orang tahun 2008), dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja dan jumlah pengangguran terbuka di Kota Semarang. Penelitian ini mengambil data primer melalui kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Ada sejumlah 100 responden yang dijadikan responden dengan

Syariah”, Skripsi, Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2016.

⁹ Ermin Tri Setyawati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kali Jaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

menggunakan metode sensus sesuai dengan jumlah para pembuat kartu Ak1 (pencari kerja) di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi logistik (Tobit Regression). Variabel bebas yang digunakan antara lain umur, status pernikahan, pekerjaan responden di daerah asal, pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan yang di peroleh, sedangkan variabel dependennya adalah minat migrasi. Data analisis menggunakan regresi (Tobit model) menunjukkan variabel yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel Umur (prob.0,0001), Pekerjaan responden (Prob.0,0003), Jumlah Tanggungan (Prob. 0,0077), pendidikan (Prob.0.0548*) dan Pendapatan (Prob. 0,0407).¹⁰

5. Dalam skripsi yang di lakukan oleh saudara Adif Nugroho (B200 090 114) mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)”*** penelitian ini menjelaskan tentang Nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap probabilitas minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H1 ditolak. Nilai intrinsik pekerjaan tidak mendorong minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan public, Persepsi penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H2 diterima. Faktor persepsi penghasilan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) dan H3 diterima. Profesi akuntan publik yang menawarkan kesempatan yang luas untuk berkembang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Sifat pekerjaan profesi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$)

¹⁰ Tita Merisa Rahmawati, *“Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang)”*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

- dan H4 diterima. Sifat pekerjaan profesi akuntan publik atau karakter pekerjaan akan dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan public.¹¹
6. Dalam Jurnal yang di lakukan oleh saudara Wayan Suryana mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Udayana Bali yang berjudul “***Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Parawisata Untuk Bekerja Ke Luar Negeri***” penelitian ini menjelaskan tentang permasalahan yang dihadapi negara-negara berkembang adalah masalah pengangguran, demikian juga halnya dengan negara indonesia. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sebandingnya jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja yang tersedia. Atas dasar tersebut, maka sebagian besar masyarakat khususnya mahasiswa perguruan tinggi pariwisata memiliki pertimbangan untuk bekerja ke luar negeri. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang memengaruhi minat mahasiswa perguruan tinggi pariwisata untuk bekerja ke luar negeri. Variabel respon yang diteliti mempunyai skala ordinal yang terdiri atas empat kategori yaitu sangat tidak berminat, idak berminat, berminat, dan sangat berminat. Variabel bebas yang digunakan berupa data kategorik dan rasio, maka untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel respon digunakan metode regresi logistik ordinal. Dari 150 sampel yang diambil, sebanyak 10% menyatakan sangat tidak berminat, 14% tidak berminat, 34.7% berminat, dan 41.3% menyatakan sangat berminat bekerja ke luar negeri.¹²
 7. Dalam skripsi yang di lakukan oleh saudara Niko Ardianto (12030110141117) mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan***” penelitian ini menjelaskan tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan akuntan atau non akuntan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir diukur dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja,

¹¹ Adif Nugroho, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)*”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

¹² Wayan Suryana, “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perguruan Tinggi Parawisata Untuk Bekerja Ke Luar Negeri*”, Jurnal, Bali: Universitas Udayana, Vol 1, 2012.

pertimbangan pasar dan personalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 163 responden sampel diperoleh dari beberapa universitas di kota Semarang (UNDIP, UNNES, UNISSULA, UNIKA). Hasil analisis menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan, tetapi variabel lingkungan kerja dan personalitas hasil analisis menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan.¹³

8. Dalam skripsi yang di lakukan oleh saudara Resa Ariyanto (14812147014) mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul ***“Pengaruh Framing Dan Groupthink Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta) ”*** penelitian ini menjelaskan tentang hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh framing dan groupthink terhadap keputusan pemilihan pekerjaan dapat disimpulkan sebagai berikut: Framing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,797 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,797 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap. Groupthink memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar 0,000 dan koefisien regresi pada sebesar 0,955 yang artinya setiap peningkatan 1 satuan akan berpengaruh kepada keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,955 dengan asumsi variabel lainnya nilainya tetap. Framing dan groupthink secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan

¹³ Niko Ardianto, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan”* Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro Semarang, 2014.

terhadap keputusan pemilihan pekerjaan bagi mahasiswa semester 7 untuk reguler dan semester 3 untuk Program Kelanjutan Studi (PKS) Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan bersamasama memiliki sumbangan pengaruh terhadap keputusan pemilihan pekerjaan sebesar 0,342 atau 34,2% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.¹⁴

Mengingat banyaknya penelitian yang telah dilakukan sebagaimana dipaparkan diatas, maka penelitian ini menitik beratkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian yang belum pernah dijadikan subjek penelitian serta dimasukkannya hal-hal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alumni Program studi ekonomi Islam terhadap memilih dalam keputusan bekerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya terletak pada instrumen faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bekerja yang sudah cukup banyak diadakan penelitian mengenai hal tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika pembahasannya secara lengkap :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini pertama membahas latar belakang masalah penelitian yang dilakukan, yaitu gambaran mengenai Lembaga Keuangan Syariah dan alasan penulis meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Kedua, perumusan masalah yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang ingin dikaji atau diteliti, penelitian ini mengambil dua rumusan masalah.

¹⁴ Resa Ariyanto, *“Pengaruh Framing Dan Group Think Terhadap Keputusan Pemilihan Pekerjaan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Ketiga, tujuan penelitian, yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah.

Keempat, manfaat penelitian, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya bagi akademisi maupun bagi para alumni.

Kelima, telaah pustaka, Telaah pustaka ini diperoleh dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu baik berupa skripsi, riset, jurnal. Memang sudah banyak yang telah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bekerja di suatu lembaga keuangan dari berbagai aspek.

Keenam, sistematika pembahasan, yaitu arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis yang mencakup semua bab.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti seperti latar belakang pendidikan, soial, spiritual,dan motivasi.

Pertama, menjelaskan perguruan tinggi islam meliputi program studi ekonomi Islam dan alumni, kedua, menjelaskan tentang lembaga keuangan syariah meliputi pengertian, sistem keuangan syariah, peranana lembaga keuangan syariah, tujuan brrdirinya lembaga keuangan syariah, ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis pekerjaan yang di dalamnya menckup pendidikan, sosial,spiritual dan motivasi, ke empat, mengenai konsep bekerja dalam ekonomi Islam berikut dengan hadistnya.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang ruang lingkup penelitian yang di lakukan pada alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, terkait jenis penelitian yaitu penelitian lapangandengan lokasi penelitian di lembaga keuangan syariah tempat alumni bekerja.

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket). Dan terakhir adalah proses analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini juga membahas tentang analisis menyeluruh atas faktor-faktor yang mempengaruhi alumni program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, dan hasil statistik yang diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dan penelitian.

BAB V : Penutup

pada bab ini membahas kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran dari penulis kepada peneliti selanjutnya maupun kepada alumni yang berhubungan dengan obyek dan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan.